

PENGARUH PEMBANGUNAN PABRIK TERHADAP PENDAPATAN, PENGANGGURAN, DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN (Studi Kasus Pada Pabrik Sepatu NIKE Bojong)

Gunawan Aji ¹, M. Shofi Anshori ², Weni Novia Lestari ³, Putri Fitriani Khafidzin ⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
Pekalongan, Indonesia

Email: ¹gunawanaji@uingusdur.ac.id, ²mshofianshori@mhs.uingusdur.ac.id,
³weninovialestari@mhs.uingusdur.ac.id, ⁴putrifitrianiKhafidzin@mhs.uingusdur.ac.id
^{*}gunawanaji@uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat umum khususnya di daerah Bojong Kabupaten Pekalongan beserta pemerintah daerah dan aparat sipil negara ikut terlibat dalam pro kontra pendirian pabrik sepatu NIKE di daerah Bojong Kabupaten Pekalongan. Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan industri tersebut nantinya akan terkena dampak sosial dari pembangunan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari pembangunan pabrik sepatu NIKE di daerah Bojong Kabupaten Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif dari pembangunan pabrik sepatu NIKE di daerah Bojong tersebut. Dampak positif yang diperoleh masyarakat sekitar kawasan industri yaitu terjadi peningkatan perekonomian, dan berkurangnya tingkat pengangguran. Dampak negatifnya yaitu terjadi polusi udara dan kerusakan lingkungan akibat pembangunan pabrik tersebut.

Keywords—Pendapatan, Pengangguran, Dampak Lingkungan

1. PENDAHULUAN

Pembangunan pabrik di suatu daerah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat, seperti pendapatan, pengangguran dan pencemaran lingkungan. Dengan adanya pembangunan pabrik di suatu daerah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Dari segi pendapatan masyarakat, pembangunan pabrik dapat memberikan lapangan kerja bagi warga disekitar yang berimbas pada peningkatan pendapatan mereka. Namun, dampak ini dapat bervariasi tergantung pada jenis industri, kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan, serta kompensasi dan tunjangan karyawan perusahaan. Di sisi lain, pembangunan pabrik juga dapat meningkatkan pengangguran jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang seimbang (Smith, 2020).

Hal ini bisa terjadi jika pertumbuhan industri tidak dibarengi dengan peningkatan kualifikasi tenaga kerja atau diversifikasi perekonomian lokal. Selain itu, pembangunan pabrik juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, dan tanah. Polusi ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan ekosistem lokal. Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk mempelajari dampak pembangunan pabrik di wilayah tersebut terhadap pendapatan, pengangguran dan pencemaran lingkungan untuk memahami dampaknya secara komprehensif (Brown & Green, 2018).

Masyarakat umum khususnya di daerah Bojong Kabupaten Pekalongan, pemerintah daerah dan aparat sipil negara ikut terlibat dalam pro dan kontra pendirian pabrik sepatu NIKE. Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan pengembangan industri akan merasakan dampak sosial dari pembangunan tersebut.

Dengan melihat kondisi masyarakat bojong, maka perlu dilakukan analisis mengenai dampak berkembangnya pabrik sepatu NIKE terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat daerah Bojong Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak pembangunan pabrik nike terhadap pendapatan, pengangguran, dan pengaruh lingkungan pada masyarakat daerah Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan, seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data.

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada objek penelitian secara sistematis dan akurat.

b) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di sekitar pabrik sepatu NIKE di daerah Bojong, Kabupaten Pekalongan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih responden yang memiliki kriteria tertentu, seperti warga sekitar pabrik, pekerja pabrik, dan pihak terkait.

c) Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pihak terkait, seperti masyarakat setempat dan juga para pedagang yang ada di sekitarnya. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan sekitar pabrik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Pembangunan Pabrik Sepatu NIKE Terhadap Pendapatan Masyarakat Bojong

Menurut Sukirno (2008, dalam Rajab & Pasar, 2020) tujuan utama pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis lapangan kerja bagi masyarakat daerah, pembangunan ekonomi daerah secara umum diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan penurunan pendapatan. pasar tenaga kerja per penduduk. pendapatan penduduk di wilayah tersebut meningkat dalam jangka panjang.

Pembangunan perekonomian daerah merupakan suatu proses yang meliputi pembentukan lembaga-lembaga baru, pengembangan industri-industri alternatif, peningkatan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru di Kabupaten Mamuju. Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan pembangunan industri di daerah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja, mendukung pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Industrialisasi merupakan suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem subsisten masyarakat agraris menjadi masyarakat industri (Rajab & Pasar, 2020).

Masyarakat kabupaten pekalongan, khususnya warga bojong yang tinggal di sekitar pembangunan pabrik sepatu NIKE tersebut sangat berdampak pada perekonomiannya khususnya pedagang pedegang yang ada di pinggir jalan seperti yang di bilang penjual es teh "sejak ada pembangunan pabrik nike ini jualan saya mesti rame mas terutama pada saat hari senin sampai jumat", dari pernyataan tersebut bisa dilihat bahwasannya dampak dari pembangunan pabrik sepatu NIKE yang ada di bojong sangatlah berdampak pada perekonomian masyarakat yang ada di sekitarnya.

Dan juga ada pernyataan dari pedagang warteg yang ada di sekitar pabrik tersebut "lumayan berpengaruh sih sejak ada pembangunan pabrik itu banyak karyawan pabrik pada makan ke warteg saya" disitu bisa dilihat betapa bahagiannya masyarakat yang berjualan dan ada kebaikan di balik pembangunan pabrik nike yang ada di daerah bojong tersebut. Dan dengan adanya pembangunan pabrik Nike, memberikan peluang kepada masyarakat sekitar khususnya ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan dalam membuat atau mendirikan usaha UMKM, "Awalnya saya hanya ibu rumah tangga mas,namun semenjak ada pembangunan pabrik Nike ini saya bisa membuka toko klontong ini,karena awalnya banyak yang bertanya kepada saya, apakah saya jual jajan dan minuman, sehingga dari situ saya nekat buka toko klontong ini dan ternyata Alhamdulillah banyak pekerja yang lari kesini mas" dari sini kita juga bisa melihat bahwa dengan adanya pembangunan pabrik Nike bisa membangun lapangan pekerjaan lain yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Selain itu perusahaan Nike di Bojong juga bisa memberi peluang dan memberdayakan sumber daya manusia disekitar karena ada juga dari warga sekitar yang menjadi pegawai di pembangunan pabrik nike, “beruntung mas ada pembangunan pabrik itu, mulanya saya pengangguran dan sejak adanya pembangunan itu saya di tawari pekerjaan” pengaruh dari pembangunan pabrik tersebut bisa memanfaatkan warga setempat dan sehingga bisa mengangkat perekonomian warga tersebut.

Ditarik lagi ke teori di atas bahwasannya pembangunan daerah terutama pembangunan pabrik yang ada di daerah bojong sangatlah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat itu bisa di buktikan dengan adanya pedagang yang merasakan jualannya meningkat dan juga masyarakat yang bisa kontribusi sebagai pegawai pabrik tersebut.

3.2 Dampak Pembangunan Pabrik Terhadap Tingkat Pengangguran di Daerah Bojong

Menurut Sukirno (2008, dalam Rajab & Pasar, 2020) terjadinya pengangguran merupakan suatu keadaan dimana sebagian angkatan kerja menginginkan saya mendapatkan pekerjaan, namun saya masih belum memilikinya. Menurut Simanjuntak mengatakan bahwa penganggur adalah penduduk usia kerja yang tidak bekerja seluruhnya atau kurang dari dua hari dalam seminggu kemudian mendaftar dan mendapatkan pekerjaan. Namun menurut Badan Pusat Statistik (2016) pengangguran terdiri dari mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, sedang mendirikan perusahaan dan sebagainya yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mampu. tidak mungkin mendapatkan pekerjaan seperti halnya mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Penyebab pengangguran adalah ketidakseimbangan pasar tenaga kerja. Di pasar tenaga kerja, kurva penawaran dan permintaan tenaga kerja diketahui. Kurva permintaan tenaga kerja menunjukkan jumlah orang yang diminta/dipekerjakan oleh perusahaan dan mempunyai kemiringan negatif pada tingkat upah tertentu, sedangkan kurva penawaran tenaga kerja menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan oleh rumah tangga dan bernilai positif untuk upah (Mahroji & Nurkhasanah, 2019).

Pada wawancara bupati Kabupaten Pekalongan menyatakan “saya menyetujui pembangunan pabrik sepatu NIKE yang ada di daerah Bojong tersebut supaya bisa mengangkat perekonomian masyarakat yang ada di sekitar situ dan juga bisa memberdayakan masyarakat setempat sebagai pegawai untuk memperkecil tingkat pengangguran yang ada di kabupaten pekalongan”. Pada realitanya pegawai yang ada di pabrik tersebut mayoritas pegawai dari luar kota. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan pada salah satu pegawai yang bekerja di sana “banyak dari luar kota mas pegawainya tapi ada beberapa pegawai yang dari

masyarakat sekitar” dengan pernyataan itu bisa dilihat betapa berpengaruhnya pembangunan pabrik tersebut terhadap pengangguran yang ada di Kabupaten Pekalongan.

Kesempatan kerja merupakan hubungan antara pengangkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja. Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja berarti peluang atau tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja merupakan partisipasi seseorang di dalam pembangunan baik dalam arti memikul beban pembangunan atau menerima kembali hasil pembangunan. Dari definisi ini, kesempatan kerja dapat dibedakan dalam dua kelompok (Sagir, 1995), yaitu : pertama, Kesempatan Kerja Permanen, yaitu kesempatan kerja yang memungkinkan seseorang bekerja secara terus menerus sampai mereka pensiun atau tidak mampu bekerja lagi. Kedua, Kesempatan Kerja Temporer, yaitu kesempatan kerja yang memungkinkan seseorang yang bekerja tetapi dalam waktu yang relatif singkat, kemudian menganggur untuk menunggu kesempatan kerja baru.

Masalah masalah yang menyangkut karyawan mulai dari tingkat pendidikan sampai kualitas kinerjanya, mendapat perhatian lebih dari pihak manajemen. Tantangan yang dihadapi pada umumnya adalah bagaimana mengelola sumber daya yang efektif dan menghapuskan praktek- praktek yang merugikan perusahaan (Yuningsih E, dan Silaningsih E, 2020, 69). Oleh karenanya seharusnya sikap atau tindakan yang dilakukan pihak perusahaan terhadap masyarakat Bojong adalah membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan ada seleksi administrasi dan keahlian terlebih dahulu dalam rangkaian menerima karyawan atau pekerja.

Ditarik teori yang ada di atas dimana teori menyatakan bahwa pembangunan dapat menjadikan atau memperdayakan masyarakat sekitar, dari teori tersebut bisa di tolak dengan realita yang ada dimana lebih banyak pegawai dari luar kota, tidak semata-mata bertolakan teori tersebut di karenakan masih ada pegawai yang dari masyarakat sekitar meskipun tidak banyak. Sehingga bisa menjadi evaluasi bagi pihak perusahaan, karena dengan pembangunan tidak hanya ada kebaikan, pasti ada faktor lain yang menjadi penghambat atau kekurangan dalam pembangunan.

3.3 Pencemaran Lingkungan Akibat Pembangunan Pabrik

Setiap individu merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai hak, tanggung jawab, dan peran yang sama dalam menjaga dan merawat lingkungan hidup tanpa kecuali. Karena Hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia (HAM) yang diatur dalam Pasal 28 H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang memiliki konsekuensi bahwa negara harus memastikan terpenuhinya hak atas lingkungan hidup dengan kualitas minimal yang memungkinkan terwujudnya

kehidupan yang bermartabat dan sejahtera dengan penegakan hukum yang baik (Junior B. Gregorius, 2009). Kehadiran masyarakat efektif dan optimal dalam memantau perlindungan lingkungan hidup dan pengelolaan lingkungan hidup. Menurut Hardjasoe mantri dari Koesnad, “partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sangat luas”. Partisipasi ini tidak hanya mencakup peran setiap individu yang terkena dampak berbagai peraturan atau keputusan administratif, tetapi juga mencakup peran kelompok dan/atau organisasi dalam masyarakat. Partisipasi masyarakat yang efektif mungkin berada di luar kapasitas individu, sehingga partisipasi kelompok dan organisasi sangat diperlukan, terutama bagi mereka yang bekerja di bidang lingkungan hidup (Cahya & Wibawa, 2019).

Warga Bojong, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar pembangunan pabrik NIKE, kurang setuju dengan dibangunnya pabrik nike karena belum adanya tindakan yang dapat menjawab kekhawatiran masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pembangunan tersebut. aktivitas di kawasan tersebut, meskipun telah dibangun bangunan pabrik di kawasan tersebut, namun belum ada kegiatan operasional pengolahan dan pengoperasian komoditas tersebut. Masyarakat Bojong menyangkal kehadiran pabrik NIKE di daerahnya karena memikirkan dampak negatif lingkungan yang akan timbul di kemudian hari, seperti pencemaran yang ditimbulkan oleh pabrik-pabrik industri, pembangunan pabrik nike bagi warga bojong akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian daerah ini, namun dampak pembangunan pabrik tersebut sangat miris terhadap lingkungan sekitar. Karena Kurang lebih 70 hektare yang sudah dibebaskan untuk pembangunan pabrik sepatu Nike, yang dulunya adalah lahan pepohonan dan perkebunan sekarang dibabat habis dan diganti dengan bangunan.

Seperti yang di katakan warga rumahnya di sekitar sana “semenjak ada pembangunan pabrik disana banyak truk truk besar yang lewat depan rumah sehingga polusi udara sangat tidak bagus untuk kesehatan” di situ bisa dilihat betapa dampak atau efek dari pembangunan pabrik tersebut, masyarakat juga khawatir ketika polusi udara semakin hari sangat tidak bagus bagi kesehatan. Ditarik ke teori di atas bahwasanya ketika ada pembangunan akan berdampak pada lingkungan yang sedang di lalunya di situ teorinya sangat signifikan dengan realita yang ada dimana pada siang hari banyak truk yang berlalu lalang di depan rumah warga sekitar. Dan akibat dari polusi udara yang disebabkan oleh truk yang berlalu-lalang bisa berdampak bagi kesehatan seperti iritasi mata dan iritasi saluran pernapasan.

4. KESIMPULAN

Menurut Sukirno Tujuan utama pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis lapangan kerja bagi masyarakat daerah.

Pembangunan pabrik yang ada di daerah bojong sangatlah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya pedagang yang merasakan jualannya meningkat dan juga masyarakat yang bisa berkontribusi sebagai pegawai pabrik tersebut. Di sisi lain, Pembangunan dapat memberdayakan masyarakat sekitar, berdasarkan teori tersebut bisa di tolak dengan realita yang ada dimana lebih banyak pegawai dari luar kota, tidak semata mata bertolakan dengan teori tersebut di karenakan masih ada pegawai yang berasal dari masyarakat sekitar meskipun tidak banyak. Ketika ada pembangunan akan berdampak pada lingkungan sekitar, teori tersebut signifikan dengan realita yang ada dimana pada siang hari banyak truk yang berlalu lalang lewat di depan rumah warga sekitar. Intinya setiap pembangunan yang ada di daerah pasti ada dampak positif dan negatifnya, dimana dampak positifnya terjadi kenaikan nilai perekonomian masyarakat yang ada di sekitarnya dan menurunkan tingkat pengangguran di daerah setempat. Dampak negatifnya yaitu terhadap lingkungan seperti polusi udara yang tidak baik untuk kesehatan serta kerusakan lingkungan lainnya.

perusahaan.

REFERENSI

- [1] Smith, A. (2020). The Impact of Industrial Development on Local Income. *Journal of Economic Studies*, 123–135.
- [2] Brown, C., & Green, D. (2018). Unemployment Effects of Factory Expansion in Rural Areas. *Journal of Labour Economics*, 301–315.
- [3] Rajab, A., & Pasar, R. (2020). DAERAH DI KABUPATEN MAMUJU. 1(2).
- [4] Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di provinsi banten. 9(1).
- [5] Cahya, K., & Wibawa, S. (2019). Mengembangkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan Berkelanjutan. 2(1), 79–92.
- [6] Sagir, Soeharsono. (1995). Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja, dan Pembangunan Indonesia. Jakarta: . LPFE-UI
- [7] Yuningsih E, & Silaningsih E. (2020), Lingkungan Bisnis, Manajemen Bisnis dan Inovasi, Widiana Bhakti Persada, Bandung
- [8] Junior B. Gregorius, "Hak Asasi Manusia (HAM) Atas Lingkungan Hidup (Suatu Refleksi So-sio-Yuridis atas Implementasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan)", *Jurnal Hukum dan Pembangunan Tahun ke-39*, No. 23, (2009), hlm. 288

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi

Vol 2 No 2 2023

Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359